



Lokatara Saraswati: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 1, No. 2, 2023, hlm.82--88

ISSN 2829-7431 (online)

PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN BAHASA JEPANG DI DESA JATILUWIH, KABUPATEN TABANAN

Ladycia Sundayra¹, Made Henra Dwikarmawan Sudipa², Andrea Amelia Pieters³

¹²³Sastra Jepang, Fakultas Bahasa Asing, Universitas Mahasaraswati Denpasar, Jalan Kamboja No. 11A,

Dangin Puri Kangin, Denpasar Utara, Bali, 80223, Indonesia

Penulis koresponden, e-mail: ladycia.sundayra@gmail.com

081236086022

artikel masuk: 24-10-2023; artikel diterima: 26-11-2023

Abstract: Jatiluwih Village is a tourist village located in Penebel District, Tabanan Regency, Bali. This village is frequently visited by both local and international tourists, one of whom is from Japan. However, the lack of understanding of Japanese makes it difficult to communicate with each other. Seeing this condition, the team provided Japanese language lessons in the form of a video titled "Jatiruw-mura de Nihongo o Manabimashou". This activity is carried out to improve the ability to understand basic sentence patterns in Japanese through visualization. The lessons taught include the types of adjectives, pointing objects, and expressing the existence of objects. In its implementation, the team took videos in the surrounding area of Jatiluwih village. After the video goes through the editing process, it is uploaded on the official youtube account of the Faculty of Foreign Language Japanese Literature Study to be distributed to tourism practitioners in Jatiluwih village.

Keywords: instructional media; video; Japanese; tourism

Abstrak: Desa Jatiluwih merupakan desa wisata yang terletak di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan, Bali. Desa ini sering dikunjungi baik oleh wisatawan lokal maupun internasional, salah satunya wisatawan dari negara Jepang. Namun kurangnya pemahaman terhadap bahasa Jepang bagi pelaku pariwisata dapat menyebabkan komunikasi yang kurang maksimal. Melihat kondisi ini, tim pelaksana merancang kegiatan pelatihan bahasa Jepang berupa pembuatan video pembelajaran bahasa Jepang dasar "Jatiruw-mura de Nihongo o Manabimashou". Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kemampuan memahami pola-pola kalimat dasar dalam bahasa Jepang melalui visualisasi yang menarik. Materi yang diajarkan meliputi jenis-jenis kata sifat, kata tunjuk benda, dan menyatakan keberadaan benda. Dalam pelaksanaannya, tim pelaksana melakukan pengambilan video di areal sekitar desa Jatiluwih. Setelah melalui proses penyuntingan, tim pelaksana kemudian mengunggah video dalam akun resmi program studi Sastra Jepang FBA Unmas Denpasar untuk dibagikan kepada pelaku wisata di desa Jatiluwih.

Kata kunci: media pembelajaran; video; bahasa Jepang; pariwisata

PENDAHULUAN

Desa wisata Jatiluwih merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Bali yang memberikan daya tarik alam kepada para wisatawan. Pemandangan hijau di desa ini menempati posisi penting sebagai destinasi tempat liburan di Bali dan sering direkomendasikan sebagai objek wisata wajib untuk dikunjungi saat memilih paket tur. Desa Jatiluwih menawarkan pemandangan alam pegunungan dengan hamparan sawah yang terbentang luas sehingga membuat pengunjung terpukau dan bersedia untuk tinggal lebih lama untuk menikmatinya. Selain itu, desa ini juga diakui oleh UNESCO sebagai warisan budaya dunia karena sistem irigasi yang sudah dilakukan secara turun temurun.

Setelah pandemi Covid-19 berakhir, banyak wisatawan lokal dan internasional kembali mengunjungi desa Jatiluwih. Kembalinya jumlah kunjungan wisatawan ke desa ini membuka peluang masyarakat setempat untuk kembali membuka berbagai usaha seperti homestay dan membuat usaha kuliner khas Desa Jatiluwih. Pada bulan Juni 2023, pihak Desa Jatiluwih kembali mengadakan perayaan Jatiluwih Festival yang sebelumnya sempat ditiadakan akibat pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pariwisata di Bali telah mengalami revitalisasi.

Seiring dengan bertambahnya kunjungan wisatawan dari berbagai negara, maka dibutuhkan kemampuan dasar dalam berbahasa agar memaksimalkan potensi desa wisata. Kurangnya kemampuan berbahasa dapat menjadi kendala dalam berkomunikasi dan memasarkan produk wisata. Salah satu bahasa yang dapat dipelajari oleh pelaku wisata di desa Jatiluwih adalah bahasa Jepang. Hal ini mengingat border internasional yang telah dibuka sejak Mei 2023 menarik banyak wisatawan asing, khususnya wisatawan Jepang, untuk mulai datang ke Bali (Sari, 2023). Maka dari itu, dibutuhkan kegiatan pembelajaran bahasa Jepang di desa Jatiluwih.

Pada era modern saat ini, kegiatan pembelajaran tidak sebatas melakukan kegiatan secara tatap muka di kelas. Pengajar dapat memanfaatkan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran dapat merangsang perhatian sehingga merasa tertarik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Untuk memanfaatkan media pembelajaran tersebut diperlukan kreatifitas dari pengajar karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada kompetensi guru dalam menguasai bahan atau materi pembelajaran (Abdullah, 2017). Media pembelajaran dituntut untuk selalu berkembang mengikuti perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi agar mampu menghadirkan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman, khususnya era digital.

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran adalah video. Media pembelajaran berupa video memberikan kemudahan untuk menyampaikan konten pembelajaran. Tim pelaksana merancang kegiatan pelatihan bahasa Jepang menggunakan media pembelajaran video dengan judul “*Jatiruw-mura de Nihongo o Manabimashou*”. Kegiatan ini dilakukan guna meningkatkan kemampuan memahami pola-pola kalimat dasar dalam bahasa Jepang melalui visualisasi yang menarik. Materi yang diajarkan meliputi jenis-jenis kata sifat, menunjuk benda, dan menyatakan keberadaan benda. Pembuatan video pembelajaran bahasa Jepang mengarah pada aspek kognitif yang meliputi tiga hal, yakni persepsi, mengingat dan berpikir (Munadi, 2013). Dengan demikian, diharapkan pembelajar mampu menggunakan pola-pola kalimat dasar dalam kehidupan sehari-hari.

METODE

Pengabdian ini dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran video untuk melatih penggunaan bahasa Jepang. Media pembelajaran berfungsi merangsang pikiran siswa, menarik minat dan perhatian siswa, dan dapat membawa perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan dari pembelajaran (Wicaksono, 2011). Agar pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif maka digunakan media pembelajaran video agar peserta latih mampu memahami dengan cepat materi bahasa Jepang yang diberikan.

Metode yang digunakan adalah metode pembelajaran dengan cara menyajikan bahan ajar dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa (Daryanto, 2009:43). Metode ini digunakan agar pembelajar menjadi lebih mudah memahami materi yang dijelaskan karena menggunakan alat peraga dan media visualisasi. Dalam hal ini, metode demonstrasi digunakan dengan cara mempertunjukkan pola-pola dasar bahasa Jepang melalui video.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 16 Mei sampai dengan 14 Juli 2023. Sebelum melakukan kegiatan, panitia melakukan observasi ke desa wisata Jatiluwih

dengan berkoordinasi dengan kepala desa Jatiluwih. Setelah menentukan metode pembelajaran dan materi, tim pelaksana melakukan pengambilan video di desa wisata Jatiluwih sebanyak 3 kali. Setelah video dirasa mumpuni, selanjutnya adalah proses sunting dan mengunggah ke akun youtube Program Studi Sastra Jepang FBA Unmas. Tahapan-tahapan kegiatan terangkum dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Rincian Jadwal Kegiatan

Tanggal	Nama Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
16 – 20 Mei	Melakukan observasi ke lapangan	Desa wisata Jatiluwih
21 – 27 Mei	Persiapan materi	Kampus FBA Unmas Denpasar
4 Juni	Pengambilan video materi Bab 1 “Kata Sifat”	Desa wisata Jatiluwih
11 Juni	Pengambilan video materi Bab 2 “Kata Tunjuk”	Desa wisata Jatiluwih
18 Juni	Pengambilan video materi Bab 3 “Menyatakan Keberadaan”	Desa wisata Jatiluwih
28 Juni – 12 Juli	Proses penyuntingan video	Kampus FBA Unmas Denpasar
13 – 14 Juli	Mengunggah video	Kampus FBA Unmas Denpasar

Sebelum merancang kegiatan, tim pelaksana menerapkan metode observasi dengan mendatangi lokasi kegiatan dan melaksanakan wawancara secara mendalam kepada pihak Desa Jatiluwih untuk mendapatkan informasi. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dijadikan pedoman untuk merancang kegiatan pengabdian. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa dalam mempromosikan kegiatan di desa selama ini menggunakan bahasa Indonesia, Inggris, dan Perancis. Pihak desa tidak menggunakan bahasa Jepang karena belum pernah mempelajarinya.

Gambar 1. Kegiatan Observasi Awal



Pada pelaksanaannya dosen dan mahasiswa melakukan diskusi terkait dengan materi, teknis, dan jadwal kegiatan pengabdian. Setelah menentukan teknis pengajaran menggunakan media pembelajaran video, panitia menyiapkan perlengkapan yang nantinya akan digunakan dalam video. Perlengkapan yang disiapkan berupa naskah, alat perekam

suara, dan program *video editor*. Setelah itu, tim pelaksana melakukan kunjungan secara langsung ke desa Jatiluwih untuk pengambilan video. Pengambilan gambar video menggunakan kamera handphone dan kamera SLR yang diambil oleh dosen dan mahasiswa.

Gambar 2. Proses pengambilan video di desa Jatiluwih



Pengambilan video dilakukan sebanyak tiga kali, dimana masing-masing membahas tiga topik yang berbeda. Topik pertama adalah penggunaan kata sifat dalam bahasa Jepang. Pada topik ini dosen menjelaskan tentang perbedaan penggunaan kata sifat-*i* dan kata sifat-*na* dalam bahasa Jepang. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh kalimat menggunakan kata sifat yang berkaitan dengan kondisi desa. Misalnya *Jatiluwih wa ninki na mura desu* yang berarti 'Jatiluwih adalah desa yang terkenal'. Topik kedua membahas penggunaan kata tunjuk dalam bahasa Jepang. Topik ketiga membahas cara menyatakan keberadaan sesuatu atau seseorang.

Gambar 3. Contoh isi video pembelajaran



Setelah melakukan pengambilan video sebanyak tiga kali, kegiatan selanjutnya adalah penyuntingan video yang dilakukan di kampus Fakultas Bahasa Asing Unmas Denpasar. Proses penyuntingan dilakukan selama kurang lebih 3 minggu. Video yang

sudah selesai selanjutnya diunggah ke akun youtube Program Studi Sastra Jepang FBA Unmas Denpasar. Kemudian tautan video tersebut disebarakan kepada Bapak Eka, selaku koordinator wisata di desa Jatiluwih.

Gambar 4. Video pembelajaran yang telah diunggah



Berdasarkan hasil evaluasi, dapat diketahui bahwa memanfaatkan media video dalam pembelajaran pola dasar bahasa Jepang dapat menarik perhatian dan meningkatkan antusias peserta. Walau demikian pemanfaatan kartu huruf juga memiliki kendala. Beberapa kendala yang didapat, yaitu butuh waktu untuk mempersiapkan video yang bagus. Salah satu faktor yang menarik di desa Jatiluwih adalah pemandangan sawah yang terbentang luas dan hijau. Dikarenakan pengambilan video dilakukan menjelang panen padi. Maka beberapa adegan pemandangan menjadi terbatas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, diperoleh bahwa media pembelajaran berbasis video dapat menjadi salah satu media pembelajaran sebagai upaya untuk menyampaikan konten pembelajaran yang lebih mudah dipahami dan menarik. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa wisata Jatiluwih telah berjalan dengan baik dan lancar. Antusiasme dari peserta Pokdarwis saat mengikuti kegiatan ini, serta kerja keras panitia dapat memberikan dampak yang positif bagi kelancaran kegiatan ini.

Diharapkan melalui pelatihan ini dapat memberikan kesempatan bagi Pokdarwis untuk melakukan promosi usaha kepada wisatawan Jepang. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan memberikan manfaat yang baik kepada Pokdarwis serta pihak desa Jatiluwih dalam upaya mengembangkan potensi desa dan membuat konten promosi dalam bahasa Jepang. Untuk selanjutnya akan dikembangkan untuk membuat video dengan materi bahasa Jepang yang lebih beragam.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Daryanto (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta, Indonesia: Referensi.
- Sari, N.L.P.W. (2023). Wisman Jepang Mulai Berdatangan ke Bali, Diprediksi Paling Banyak Juli Hingga Agustus. Diakses pada tanggal 5 Juli 2023 melalui <https://bali.tribunnews.com/amp/2023/06/03/wisman-jepang-mulai-berdatangan-ke-bali-diprediksi-paling-banyak-juli-hingga-agustus>
- Wicaksono, D.S. dkk. (2011). Media Pembelajaran Fisika Interaktif Bahasan Kapasitor Berbasis Flash dan XML. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 3(2). 47-54. <http://dx.doi.org/10.3112/speed.v3i2.928+>